

Fungsi Manajemen pada Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Sistem Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Unit Rekam Medis RSUD Kardinah Tegal tahun 2009

NASIATUL AISYAH SALIM -- E2A605037  
(2009 - Skripsi)

Pengelolaan sistem rekam medis pasien rawat inap di RSUD Kardinah Tegal meliputi *assembling*, koding, indeksing, analising, *filig*. Diketahui bahwa kegiatan koding tidak hanya melakukan pemberian kode pada berkas rekam medis melainkan juga melakukan pemberian kode pada lembar pasien pulang di sensus harian rawat inap dan kegiatan indeksing melakukan pengindeksan dengan melihat pada lembar pasien pulang di sensus harian rawat inap. keadaan ini tidak sesuai dengan standar prosedur pengkodean dan pengindeksan yaitu dalam melakukan pengkodean dan pengindeksan menggunakan berkas rekam medis. Agar keadaan yang tidak sesuai ini berjalan dengan baik maka perlu adanya manajemen pengelolaan rekam medis yang baik karena kegiatan apapun dapat berjalan dengan baik apabila memiliki manajemen baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui fungsi manajemen pada pelaksanaan kegiatan pengelolaan sistem rekam medis pasien rawat inap di RSUD Kardinah Tegal Tahun 2009. Jenis penelitian observasional. subyek penelitian adalah kepala seksi rekam medis & pengelohan data elektronik, petugas rekam medis bagian *assembling*, koding, indeksing, *filig*, analing & petugas rekam medis bagian pelaporan rawat jalan. pengambilan data di lakukan dengan cara wawancara, observasi partisipasi pasif, observasi dokumen pada berkas rekam medis dan lembar pasien pulang di sensus harian rawat inap. data dpenelitian dianalisis secara deskriptif. hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahun merencanakan kebutuhan sumber daya manusia, kebutuhan barang, pengembangan sumber daya manusia walaupun pada kenyatannya belum bisa memenuhi semua kebutuhan yaitu petugas koding hanya satu, dan petugas rekam emdis belum pernah mengikuti pelatihan, pengorganisasian dilakukan dengan melakukan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan orang per orang walaupun ada petugas yang tidak memiliki surat tugas tetapi petugas memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan tugas dan melakukan koordinasi dengan koordinator pengelola rekam medis apabila mendapatkan kesulitan, belum dilakukannya rapat tiap bulan untuk fungsi pengawasan, evaluasi dilakukan hanya dengan melihat laporan internal dan eksternal rumah sakit. berdasarkan hasil penelitian maka disarankan merekrut tenaga perekam medis sesuai kebutuhan, mengadakan pelatihan, memberikan surat tugas terlebih dulu sebelum petugas melaksanakan tugasnya, perlu dilakukan rapat tiap bulannya, evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap laporan saja tetapi melakukan evaluasi sesuai dengan rencana jangka panjang yang telah dibuat.

**Kata Kunci:** manajemen, pengelolaan sistem rekam medis, rawat inap